

# **EFFORT TO PRESERVE SINOMAN HADRAH DANCE AS MALAY CULTURAL HERITAGE IN WEST KOTAWARINGIN**

## **ABSTRACT**

*Noveria Frity Bulandari, 141367, S1  
Hospitality*

Noveria Frity Bulandari, 141367, S1  
Hospitality

*Kotawaringin Barat merupakan salah satu kabupaten yang ada di Kalimantan Tengah. Pada dasarnya, terdapat dua jenis suku asli di Kotawaringin Barat yaitu suku Melayu dan suku Dayak. Salah satu warisan budaya suku Melayu, khususnya di kalangan Kesultanan Kutaringin yaitu Tari Sinoman Hadrah. Tidak semua sanggar tari yang ada di Kotawaringin Barat melatih tarian ini secara berkelanjutan. Minat masyarakat dalam melestarikan terhadap tarian ini pun masih kurang.*

*Peneliti menggunakan metode kualitatif dan menggunakan analisis SWOT dalam menganalisis data.*

*Peran Pemerintah dalam melestarikan Tari Sinoman Hadrah sangatlah penting yaitu dengan memberikan fasilitas pendukung seperti alat musik terbang, babon, ketipung, dan tamborin, kostum khas suku Melayu, dan properti lainnya. Penyediaan fasilitas berupa gedung latihan bagi sanggar umum yang berbasis masyarakat juga diperlukan sebagai upaya untuk mendukung pelestarian Tari Sinoman Hadrah. Peran pemerintah dalam hal promosi juga sangat penting untuk dilakukan, dengan cara menjadikan tarian ini sebagai produk berbasis budaya seperti menyelenggarakan festival budaya dan lomba Tari Sinoman Hadrah.*

*Kata kunci : Upaya, Pelestarian, Warisan Budaya, Suku Melayu*

West Kotawaringin is one of the district in Central Kalimantan. Basically, there are two ethnic groups of indigenous people in West Kotawaringin namely Malay tribe and Dayak tribe. One of the cultural heritage of Malay tribe, especially among the Kutaringin Sultanate that is Sinoman Hadrah Dance. Not all dance studios in West Kotawaringin practice this dance continuously and public interest in preserving this dance is still lacking.

Researcher is using qualitative methods and using SWOT analysis to analyze the data.

The government's role in preserving Sinoman Hadrah Dance is very important to provide support facilities such as musical instruments are terbang, babon, ketipung, and tamborin, and also Malay traditional costume, and other properties. The provision of facility such as a training building for community-based studio is also needed as an effort to support the preservation of Sinoman Hadrah Dance. The government's role in promoting is also very important to do, by making this dance as a cultural-based product such as organizing cultural festival and competition of Sinoman Hadrah Dance.

Keywords: Effort, The Preservation, Cultural Heritage, Malay Tribe

